

BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan dipaparkan mengenai hal, yaitu (1) jenis penelitian, (2) rancangan penelitian, (3) kehadiran peneliti, (4) lokasi penelitian, (5) sumber data, (6) teknik pengumpulan data, (7) instrumen, (8) analisis data, (9) validitas dan reliabilitas data, dan (10) tahapan penelitian.

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (*Classrom Action Research*). Penelitian tindakan kelas menurut Darmadi (2015: 3) merupakan suatu upaya untuk mencermati kegiatan belajar sekelompok peserta didik, atau oleh peserta didik di bawah bimbingan dan arahan pendidik atau guru, dengan maksud untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas mutu, prestasi dan hasil belajar. Penelitian Tindakan Kelas merupakan sebuah penelitian yang dilaksanakan untuk memecahkan masalah yang terdapat di dalam kelas demi mencapai tujuan pembelajaran yang maksimal. Tujuan pokok dari Penelitian Tindakan Kelas ini adalah memperbaiki kualitas proses pembelajaran menulis puisi, hasil menulis puisi, dan keterampilan siswa dalam menulis puisi.

3.2 Rancangan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Data yang akan dihasilkan berupa kata-kata atau kalimat yang dapat menggambarkan atau mendeskripsikan penggunaan media kartu kata bergambar untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi pada siswa. Menurut Arikunto

dan Suharsimi (2013: 3) yang dimaksud dengan penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi, atau hal-hal lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Moleong (2016: 6) bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bermaksud memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian dengan cara mendeskripsikannya melalui kata-kata dan bahasa melalui metode tertentu. Dari pendapat tersebut dapat diambil simpulan bahwa laporan penelitian deskriptif kualitatif ini paparan penjelasan berupa kutipan-kutipan data untuk memberikan gambaran penyajian laporan tersebut.

Penelitian ini dilakukan secara kolaboratif antara peneliti bersama guru Bahasa Indonesia MTs Miftahul Ulum Sutojayan, yaitu Ibu Rikza Rofiqoh, S.Pd. Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai pengamat dalam proses pembelajaran, sedangkan guru bertindak sebagai pelaku tindakan. Peneliti sebagai pengamat melakukan observasi selama proses pembelajaran berlangsung tanpa mengganggu pembelajaran di kelas. Hal ini bertujuan untuk menjaga kemurnian pembelajaran tanpa peserta didik menyadari bahwa sedang diteliti.

Penelitian ini menggunakan model yang dikemukakan oleh Kemmis dan MC Taggart. Terdapat empat (4) tahapan utama dalam penelitian ini, yaitu:

1. Perencanaan

Perencanaan merupakan segala persiapan yang harus tersusun secara terstruktur untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi.

2. Tindakan

Tindakan merupakan kegiatan nyata dari seluruh persiapan yang telah direncanakan. Dengan kata lain, tindakan berarti berlangsungnya proses pembelajaran dalam rangka meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis puisi.

3. Observasi dan Pengamatan

Observasi merupakan pengamatan proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Pengamatan ini berpedoman pada perencanaan dan atau lembar observasi yang telah disiapkan.

4. Refleksi

Refleksi merupakan kegiatan mengkaji dan mempertimbangkan hasil pengamatan untuk melakukan tindakan selanjutnya.

Sumber data dalam penelitian ini adalah hasil puisi karya siswa, observasi, dan wawancara peneliti di MTs Miftahul Ulum Sutojayan serta referensi yang relevan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi yang terdiri dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data pada penelitian ini terdiri dari 4 tahap yaitu, pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

3.3 Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini, peneliti hadir sebagai pengamat dan penganalisis proses maupun hasil karya siswa, tanpa ikut serta dalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran murni dilaksanakan oleh guru Bahasa Indonesia dan siswa kelas VIII A MTs Miftahul Ulum Sutojayan. Peneliti masuk ke dalam kelas untuk

mengamati proses pembelajaran menulis puisi. Kemudian, menganalisis hasilnya meliputi situasi dan kondisi kelas saat penelitian berlangsung, keadaan siswa ketika mengikuti pembelajaran menulis puisi dengan menerapkan media, membandingkan hasil karya siswa sebelum dan sesudah menerapkan media, serta menganalisis tingkat peningkatan kemampuan siswa dengan menerapkan media kartu kata bergambar.

3.4 Lokasi Penelitian

Pemilihan lokasi ini didasarkan pada keadaan pandemi saat ini. Peneliti memilih sekolah atau madrasah yang sekiranya dapat ditempuh dan mendukung kegiatan penelitian agar berjalan dengan lancar. Jadi, peneliti memilih MTs Miftahul Ulum Sutojayan ini dengan alasan dekat dengan tempat tinggal dan peneliti juga sudah mendapat izin untuk melakukan penelitian di madrasah tersebut. Selain itu, peneliti mendapat informasi dari guru bahasa Indonesia madrasah tersebut bahwa pembelajaran bahasa Indonesia khususnya menulis di MTs tersebut masih tergolong rendah, sehingga cocok jika digunakan sebagai tempat penelitian dengan menerapkan media pembelajaran baru yang menarik perhatian siswa.

3.5 Sumber Data

Sumber data merupakan subjek atau sampel penelitian. Sumber data dalam penelitian ini berupa hasil observasi dan wawancara peneliti di MTs Miftahul Ulum Sutojayan. Sumber data yang digunakan ada dua macam, yaitu data primer dan data sekunder. Menurut Moleong (2016: 157) data primer atau data utama merupakan sumber data yang akan diamati dan diteliti. Sumber data primer pada

penelitian ini yaitu siswa kelas VIII A yang mengikuti pembelajaran menulis puisi. Sedangkan data primer yang digunakan berupa proses pembelajaran menulis puisi serta kemampuan dan hasil karya puisi yang ditulis siswa.

Proses pembelajaran tersebut akan diamati, dicatat hal-hal penting mengenai berlangsungnya kegiatan pembelajaran dan diambil dokumentasi, sedangkan hasil karya siswa akan dibandingkan dengan hasil menulis sebelum menggunakan media yang diterapkan. Kemudian, data sekunder atau data kedua sebagai pendukung data primer yang digunakan yaitu buku pedoman yang relevan dan penelitian-penelitian terdahulu. Data sekunder tersebut akan digunakan sebagai acuan atau pedoman untuk membantu menganalisis data primer.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2016: 225), terdapat empat teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif, yaitu: observasi, wawancara, dokumentasi, dan triangulasi atau gabungan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Teknik pengumpulan data dengan triangulasi merupakan cara mengumpulkan data dari sumber yang sama melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi digunakan untuk mengamati secara langsung kegiatan siswa dan guru selama proses pembelajaran. Wawancara digunakan untuk bertanya-jawab untuk memperoleh data mengenai hal-hal yang menyebabkan siswa kesulitan dalam mengikuti pembelajaran menulis puisi dan tanggapan setelah menerapkan media kartu kata bergambar. Wawancara dilakukan bersama dengan guru bahasa Indonesia kelas VIII A. Sedangkan dokumentasi digunakan untuk menganalisis hasil karya puisi yang ditulis siswa

serta mengetahui sejauh mana peningkatan kemampuan siswa dalam menulis puisi.

3.7 Instrumen

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa instrumen untuk memperoleh data penelitian. Instrumen yang digunakan antara lain tes siswa, lembar observasi, lembar wawancara, angket, catatan lapangan, dan lembar penilaian. Instrumen berupa tes siswa diambil dari lembar kerja siswa untuk menulis karya berupa puisi. Lembar observasi digunakan peneliti sebagai pedoman untuk melakukan pengamatan ketika kegiatan pembelajaran berlangsung. Sedangkan lembar wawancara digunakan peneliti sebagai acuan untuk melakukan wawancara bersama narasumber atau guru mata pelajaran bahasa Indonesia, baik sebelum tindakan maupun setelah tindakan dilakukan.

Kemudian, angket yang digunakan berupa pernyataan tertulis mengenai pendapat masing-masing siswa saat mengikuti pembelajaran menulis puisi. Angket untuk siswa diberikan pada saat pratindakan dan pascatindakan, berisi tentang pendapat siswa tentang pembelajaran menulis puisi sebelum adanya tindakan dan pengaruh media yang digunakan setelah tindakan kelas berlangsung. Instrumen berupa catatan lapangan digunakan sebagai pedoman pengamatan untuk mencatat hal-hal yang terjadi selama kegiatan pembelajaran. Dan lembar penilaian berisi panduan penilaian terhadap hasil puisi siswa yang disesuaikan dengan unsur pembangun dalam puisi. Berikut instrumen penelitian pada penelitian ini.

**Tabel 2 Lembar Observasi Terhadap Aktivitas Siswa
dalam Pembelajaran Menulis Puisi**

Aspek Pengamatan	Uraian Aspek Pengamatan	Perhitungan Jumlah Siswa				
		0	1-5	6-10	11-15	16 <
Verbal	Siswa bertanya					
	Siswa memberikan komentar					
	Siswa menjawab pertanyaan guru					
	Siswa merespon penjelasan guru					
	Siswa menyimak guru					
	Siswa mengobrol sendiri					
	Siswa bergurau dengan teman					
Nonverbal	Siswa melamun					
	Siswa antusias saat belajar					
	Siswa percaya diri					
	Siswa mengerjakan tugas lain					
	Siswa mengganggu teman					
	Siswa izin keluar kelas					
	Siswa bermain sendiri					
	Siswa tidur-tiduran					
	Siswa diam dan tidak merespon guru					

Tabel 3 Pedoman Wawancara dengan Guru

Pertanyaan	Jawaban
<p>Pratindakan</p> <p>1. Menurut Ibu, pembelajaran menulis di sekolah khususnya siswa kelas VIII A apakah sudah efektif?</p> <p>2. Kendala atau permasalahan apa yang terjadi dalam pembelajaran menulis khususnya menulis puisi?</p>	

<ol style="list-style-type: none"> 3. Faktor apa saja yang menjadi kendala dalam pelaksanaan pembelajaran menulis puisi? 4. Strategi, metode, atau media apa saja yang selama ini sudah diterapkan dalam pembelajaran menulis puisi? 5. Apakah perlu adanya inovasi strategi, metode, maupun media dalam pembelajaran menulis puisi? 	
<p>Pascatindakan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah media kartu kata bergambar dapat membantu Ibu dalam kegiatan pembelajaran menulis puisi? 2. Apakah media kartu kata bergambar cocok untuk digunakan dalam pembelajaran menulis puisi? 3. Apakah media kartu kata bergambar tersebut mudah digunakan untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa? 4. Apakah media kartu kata bergambar dapat meningkatkan proses dan hasil pembelajaran menulis puisi? 5. Bagaimana pendapat Ibu terhadap penggunaan media kartu kata bergambar pada pembelajaran menulis puisi? 	

Tabel 4 Lembar Angket Siswa Terhadap Pembelajaran Menulis Puisi

Petunjuk pengisian:

Angket ini terdiri dari beberapa pernyataan yang sesuai atau tidak sesuai dengan Anda. Terdapat tiga pilihan jawaban yang disediakan. Selanjutnya, Anda diminta untuk menjawab dengan cara memberikan tanda centang (√) pada salah

satu kolom yang paling sesuai dengan kondisi dan perasaan yang Anda alami. Tidak ada jawaban benar maupun salah, oleh sebab itu isilah sesuai dengan keadaan anda yang sebenarnya.

Angket Pratindakan

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS
1	Puisi merupakan karya sastra yang membutuhkan pemahaman lebih tinggi/sulit				
2	Menulis puisi adalah kegiatan yang mudah untuk dikerjakan				
3	Menulis puisi merupakan pembelajaran yang menyenangkan				
4	Saya mengetahui dan memahami teori serta langkah-langkah menulis puisi				
5	Saya sudah pernah membaca puisi karya orang lain lebih dari dua puisi				
6	Saya sudah pernah menulis puisi lebih dari satu kali				
7	Saya pernah menulis puisi ketika mendapat tugas dari guru				
8	Saya tertarik ketika mendapat tugas menulis puisi dari guru				
9	Saya merasa mudah mendapat ide ketika menulis puisi				
10	Saya ingin lebih terampil untuk menulis puisi				

Keterangan :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

KS : Kurang Setuju

TS : Tidak Setuju

Angket Pascatindakan

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS
1	Saya baru mengetahui dan memahami tentang menulis puisi setelah mendapat tugas menulis puisi dengan media kartu kata bergambar.				
2	Pembelajaran menulis puisi menggunakan media kartu kata bergambar membantu saya menuangkan ide atau gagasan dengan mudah.				
3	Pembelajaran menulis puisi menggunakan media kartu kata bergambar membantu saya menyusun kata-kata menjadi puisi yang baik.				
4	Pembelajaran menulis puisi menggunakan media kartu kata bergambar membantu saya menentukan tema dan isi puisi.				
5	Media kartu kata bergambar sangat menarik dan mudah untuk digunakan dalam pembelajaran menulis puisi.				
6	Media kartu kata bergambar dapat meningkatkan keterampilan saya dalam menulis puisi.				
7	Saya setuju jika media kartu kata bergambar dapat memudahkan dalam menulis puisi.				
8	Saya setuju jika media kartu kata bergambar memberikan motivasi dalam pembelajaran menulis puisi.				
9	Saya setuju jika media kartu kata bergambar diterapkan dalam pembelajaran menulis puisi.				
10	Setelah diadakan pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan media kartu kata bergambar saya merasakan kesulitan dalam menulis puisi.				

Keterangan :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

KS : Kurang Setuju

TS : Tidak Setuju

Tabel 5 Pedoman Penilaian Hasil Puisi Siswa

No.	Aspek Penilaian	Uraian	Skor
1	Unsur Fisik Puisi	Ketepatan diksi	1-10
		Ketepatan pengimajian	1-10
		Ketepatan kata konkret	1-10
		Ketepatan penggunaan majas	1-10
		Ketepatan versifikasi	1-10
		Ketepatan tipografi	1-10
2	Unsur Batin Puisi	Ketepatan tema	1-10
		Ketepatan rasa	1-10
		Ketepatan nada	1-10
		Ketepatan amanat	1-10
Jumlah			100

3.8 Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif. Teknik deskriptif kualitatif merupakan teknik analisis data dalam rangka mendeskripsikan hasil penelitian melalui kata-kata secara jelas dan terperinci. Dalam penelitian ini, teknik analisis deskriptif kualitatif digunakan untuk mendeskripsikan penggunaan media Kartu Kata Bergambar untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa kelas VIII MTs Miftahul Ulum Sutojayan. Teknik analisis data secara deskriptif kualitatif dalam penelitian ini dibagi menjadi dua bentuk yakni analisis proses dan analisis produk. Analisis proses diambil dari kegiatan tindakan atau pembelajaran selama penelitian

berlangsung. Sedangkan analisis produk dilakukan dengan membandingkan hasil karya siswa sebelum menggunakan media maupun sesudah menggunakan media. Langkah analisis data yang digunakan dalam penelitian deskriptif kualitatif ini terdiri dari 4 tahap yaitu, pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

3.9 Validitas dan Reliabilitas Data

3.9.1 Validitas Data

Validitas merupakan suatu standar ukuran yang menunjukkan ketepatan dan kesahihan suatu instrumen. Pada penelitian ini, terdapat tiga validitas yang digunakan, antara lain sebagai berikut:

1. Validitas demokratik

Validitas demokratik merupakan standar ukuran yang menunjukkan ketepatan pada keterlibatan seluruh subjek yang terdapat dalam penelitian. Pada penelitian ini, validitas demokratik berperan dalam keterlibatan dan kolaborasi antara peneliti sebagai pengamat, guru sebagai pelaku tindakan, dan siswa sebagai objek penelitian dalam menerima segala pendapat dan saran. Hal ini bertujuan dalam upaya meningkatkan kualitas proses pembelajaran menulis puisi siswa kelas VIII MTs Miftahul Ulum Sutojayan.

2. Validitas Hasil

Validitas hasil merujuk pada tingkat keberhasilan yang dapat dicapai oleh peneliti. Validitas ini membahas tentang keberhasilan upaya yang dilakukan oleh peneliti dalam mengatasi masalah yang diteliti. Validitas hasil bergantung pada pemilihan pemecahan masalah dan bergantung pada validitas proses. Setelah

adanya validitas hasil, penelitian dapat dijawab bisa dilaksanakan atau tidak dalam pembelajaran selanjutnya (Sanjaya, 2009).

3. Validitas Katalik

Dalam penelitian ini validitas katalik berkaitan dengan cara baru yang sesuai dengan tindakan yang akan dilakukan untuk memecahkan masalah. Validitas katalik ditentukan oleh seluruh subjek dalam penelitian ini yaitu siswa kelas VIII yang terus menerus memperdalam pemahamannya baik secara teoritis maupun praktis berkaitan dengan tindakan yang diterapkan.

3.9.2 Reliabilitas data

Reliabilitas merupakan konsistensi dari suatu alat ukur. Hasil pengukuran harus reliabel dalam artian harus memiliki tingkat konsistensi dan kemantapan. Reliabilitas dalam penelitian ini ditandai dengan hasil data yang disajikan melalui instrumen penelitian ditambah dengan dokumentasi foto dan hasil karya puisi siswa. Reliabilitas data penelitian ini diperoleh melalui lembar pengamatan, lembar kerja siswa, angket, catatan lapangan, dan dokumentasi, sehingga diperoleh data yang valid.

3.10 Tahapan Penelitian

Penelitian tindakan kelas dengan tujuan meningkatkan kemampuan menulis puisi menggunakan media pembelajaran Kartu Kata Bergambar direncanakan akan dilaksanakan dalam 2 siklus. Berikut ini tahapan pelaksanaan penelitiannya:

3.10.1 Siklus I

3.10.1.1 Perencanaan

Peneliti bersama guru berdiskusi mengenai permasalahan yang muncul terkait pembelajaran menulis puisi yang telah diamati sebelumnya. Kemudian, peneliti mengajukan alternatif pemecahan masalah dengan menerapkan media Kartu Kata Bergambar. Selanjutnya peneliti menyiapkan instrumen yang akan digunakan dalam pelaksanaan tindakan. Instrumen tersebut yaitu lembar observasi, catatan lapangan, lembar penilaian, serta media yang akan digunakan.

3.10.1.2 Tindakan

Tahap pelaksanaan tindakan merupakan realisasi dari rencana yang sudah dirancang sebelumnya. Tindakan yang dilakukan pada siklus I adalah sebagai berikut:

1. Guru membagikan kartu kata bergambar kepada masing-masing peserta didik.
2. Guru memberi penjelasan langkah-langkah yang harus dilakukan peserta didik untuk menulis puisi menggunakan media kartu kata bergambar.
3. Peserta didik memahami isi dalam media kartu kata bergambar tersebut, baik berupa kata maupun gambarnya.
4. Kemudian, peserta didik menyusun larik demi larik puisi dengan bantuan beberapa kata yang telah disediakan di bawah gambar.
5. Peserta didik mengoreksi kembali tulisannya dengan memperhatikan unsur pembangun puisi.
6. Peserta didik mengonsultasikan hasil pekerjaannya kepada guru.
7. Waktu mengerjakan 60 menit.

3.10.1.3 Observasi

Observasi dilakukan oleh peneliti selama tindakan berlangsung. Peneliti mengamati keseluruhan proses selama pembelajaran berlangsung. Dalam kegiatan observasi, peneliti menggunakan lembar observasi sebagai pedoman pengamatan dan lembar catatan lapangan. Selain itu peneliti juga mengambil beberapa foto sebagai dokumentasi pelaksanaan tindakan.

3.10.1.4 Refleksi

Refleksi dilakukan oleh guru dan peneliti setelah proses pembelajaran berlangsung. Peneliti menilai hasil puisi siswa dengan mengacu pada lembar penilaian yang telah disiapkan. Kemudian, secara bersamaan peneliti dan guru berdiskusi terkait hasil penilaian dan proses pembelajaran yang telah berlangsung, kendala yang terjadi, serta kesinambungan antara perencanaan dan tindakan. Kekurangan atau kendala yang terjadi pada siklus I akan dicarikan solusi dan diperbaiki saat pelaksanaan tindakan pada siklus II.

3.10.2 Siklus II

3.10.2.1 Perencanaan

Pada tahap ini, peneliti bersama guru mendiskusikan dan menentukan solusi atau upaya yang tepat untuk memperbaiki kekurangan pada pelaksanaan tindakan siklus I. Peneliti membuat pembaruan tindakan yang akan dilakukan pada siklus II sesuai dengan hasil refleksi pada siklus I mengenai hal yang harus diperbaiki.

3.10.2.2 Tindakan

1. Guru membagikan kartu kata bergambar kepada masing-masing peserta didik.
2. Guru memberi penjelasan langkah-langkah yang harus dilakukan peserta didik untuk menulis puisi menggunakan media kartu kata bergambar.
3. Peserta didik memahami isi dalam media kartu kata bergambar tersebut, baik berupa kata maupun gambarnya.
4. Kemudian, peserta didik menyusun larik demi larik puisi dengan bantuan beberapa kata yang telah disediakan di bawah gambar.
5. Lalu, peserta didik mengoreksi kembali tulisannya dengan memperhatikan unsur pembangun puisi dan menyesuaikan dengan tema.
6. Peserta didik mengonsultasikan hasil pekerjaannya kepada guru.
7. Waktu mengerjakan 60 menit.

3.10.2.3 Observasi

Sama halnya dengan observasi pada siklus I. Observasi pada siklus II juga dilakukan oleh peneliti dengan mengamati keseluruhan proses pembelajaran. Peneliti menggunakan lembar observasi yang sama dan lembar catatan lapangan. Selain itu peneliti juga mengambil foto selama proses pembelajaran berlangsung untuk mendapatkan data yang lebih valid.

3.10.2.4 Refleksi

Pada tahap ini peneliti kembali menilai hasil puisi siswa menggunakan pedoman penilaian yang sama. dan guru untuk menilai tingkat keberhasilan tindakan dalam penelitian.